

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Beberapa kesimpulan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pada aspek kemampuan representasi visual, subjek yang memenuhi kategori: (a) kemampuan representasi visual tinggi adalah subjek penelitian 5 (SP 5); (b) kemampuan representasi visual sedang adalah subjek penelitian 3 (SP 3); (c) kemampuan representasi visual rendah meliputi subjek penelitian 4 (SP 4), subjek penelitian 2 (SP 2), dan subjek penelitian 1 (SP 1).
2. Pada aspek kemampuan representasi simbolik, subjek penelitian yang memenuhi kategori: (a) kemampuan representasi simbolik tinggi meliputi subjek penelitian 3 (SP 3) dan subjek penelitian 5 (SP 5); (b) kemampuan representasi simbolik sedang terdiri dari subjek penelitian 4 (SP 4) dan subjek penelitian 2 (SP 2); (c) kemampuan representasi simbolik rendah adalah subjek penelitian 1 (SP 1).
3. Pada aspek kemampuan representasi verbal, subjek penelitian yang memenuhi kategori: (a) kemampuan representasi verbal tinggi terdapat subjek penelitian 4 (SP 4); (b) kemampuan representasi verbal sedang secara berturut-turut meliputi subjek penelitian 5 (SP 5), subjek penelitian 2 (SP 2) dan subjek penelitian 3 (SP 3); (c) pada kategori kemampuan representasi verbal rendah terdapat subjek penelitian 1 (SP 1).
4. Hasil analisis terhadap tipe kesulitan yang menyebabkan kesalahan dalam proses penyelesaian masalah di antaranya meliputi: (a) kesulitan dalam memahami sajian masalah yang diberikan; (b) kesulitan dalam memahami konsep geometri bangun datar; (c) kesulitan dalam pemilihan dan penggunaan representasi yang sesuai dengan ilustrasi masalah; (d) kesulitan dalam menggunakan simbol-simbol matematis secara konsisten; (e) kesulitan dalam menggambar pola-pola geometri

bangun datar; (f) kesulitan dalam menuangkan pemahaman/gagasan matematis ke dalam bentuk tulisan; (g) kesulitan dalam mengungkapkan gagasan ke dalam bahasa verbal lisan. Pada hakikatnya keberhasilan penyelesaian masalah sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menggunakan berbagai bentuk representasi (multi representasi) untuk memnfasilitasi proses penyelesaian masalah matematis.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, implikasi sebagai akibat dari adanya hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegagalan proses penyelesaian masalah yang terjadi pada beberapa kondisi dikarenakan siswa kurang memahami ilustrasi soal yang disajikan.
2. Pada aspek kemampuan representasi visual, kegagalan siswa dalam menyajikan solusi masalah dikarenakan siswa kesulitan dalam menggambar pola-pola geometri bangun datar yang sesuai dengan sajian ilustrasi masalah.
3. Ada beberapa siswa yang belum mampu menuliskan langka-langkah penyelesaian masalah matematika secara sistematis.
4. Ada beberapa subjek penelitian yang merasa kebingungan dalam menuliskan representasi verbal matematis, padahal sudah tahu maksudnya.
5. Ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menuangkan gagasan matematis ke dalam bentuk tulisan/kata-kata, namun mampu mengungkapkan ide matematis dalam bentuk komunikasi verbal lisan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap kemampuan representasi matematis siswa kelas IV (empat) sekolah dasar di daerah Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta memberikan gambaran hal-hal penting yang harus diperbaiki. Oleh karenanya, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

Wulan Sari, 2020

ANALISIS KUALITATIF TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA KELAS IV (EMPAT) SEKOLAH DASAR PADA MATERI GEOMETRI BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pembelajaran matematika yang disajikan seyogyanya berorientasi pada latihan dalam menyelesaikan masalah yang memerlukan keterampilan berpikir matematis tingkat tinggi. Dalam hal ini, kemampuan multi representasi sangat diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang membutuhkan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi.
2. Manajemen waktu pembelajaran yang baik sangat penting untuk mewujudkan setiap tujuan pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran yang dimaksud mencakup pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran luar sekolah. Alangkah baiknya sistem pembagian waktu dilakukan secara bijak dengan berorientasi kepada aktivitas konstruksi pengetahuan dan pengembangan keterampilan matematis siswa.
3. Pembelajaran matematika yang disajikan harus mampu mengembangkan kemampuan multiple representasi. Pemberian kesempatan yang luas kepada siswa dalam mengeksplorasi kemampuan multiple representasi menjadi strategi efektif untuk mengembangkan kemampuan representasi sekaligus mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Penyajian pembelajaran matematika seyogyanya memberikan siswa pengalaman belajar yang berkesan dan bermakna (*meaningful learning*) sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang membangun pengetahuan siswa secara utuh dan fleksibel.
5. Perencanaan pembelajaran matematika harus mampu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan multipel representasi dalam pembelajaran matematika.
6. Untuk penelitian yang hendak dilakukan selanjutnya, alangkah sangat baik untuk memilih lokasi dan subjek penelitian yang lebih representatif, sehingga data temuan yang didapatkan akan memberikan informasi yang lebih bermakna dan beragam.